
Pengaruh *Return On Aset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Serina Indah Fitriani*¹ Retno Fuji Oktaviani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia
serinaindah27878@gmail.com¹ ; retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id²

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

Korespondensi Penulis : serinaindah27878@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Earning Per Share on Stock Prices in Food and Beverage Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. In this study, a quantitative research method was used with population and samples in Food and Beverage Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The companies that are the object of this research are 23 companies that are determined through certain criteria. The analysis methods in this study consist of, Classical Assumption Test, Correlation Coefficient Analysis Test, Multiple Linear Regression Analysis Test, Determination Analysis Test (R²), t-Test and Test F. Meanwhile, the data analysis method used is multiple linear regression with a significance value of 0.05 using Statical Product and Service Solution (SPSS) Version 25.0. The results of this study show that Return On Asset has a positive and significant effect on the Stock Price, the Current Ratio does not have a significant effect on the Stock Price, the Debt to Equity Ratio has a positive effect on the Stock Price and Earning Per Share has a negative and significant effect on the Stock Price.*

Keywords: *Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Earning Per Share and Stock Price.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi dan sampel pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 23 perusahaan yang ditetapkan melalui kriteria-kriteria tertentu. Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Koefisien Korelasi, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Analisis Determinasi (R²), Uji t dan Uji F. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan nilai signifikansi 0,05 dengan menggunakan Static Product and Service Solution (SPSS) Versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham dan Earning Per Share berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

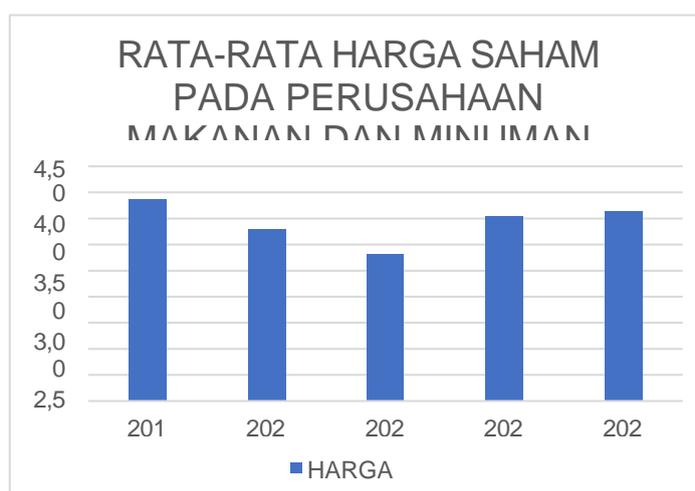
Kata Kunci: *Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share dan Harga Saham.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia semakin berkembang pesat, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan yang kompetitif. Hal tersebut menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat sehingga setiap perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. "Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument

keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta” (Demor et al., 2021).

Harga saham dari sebuah perusahaan merupakan unsur yang sangat penting bagi investor untuk melakukan investasi. Kondisi harga saham yang sering mengalami fluktuasi memberikan tanda bagi investor untuk memprediksi harga saham dan memberikan keputusan untuk menanamkan investasi kepada perusahaan. Investor sendiri memiliki hak untuk menanamkan sahamnya kepada emiten yang diinginkannya ataupun menjual saham yang dimiliki. Untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh investasi di pasar modal, para investor harus mempertimbangkan informasi-informasi yang ada sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Gambar 1. Rata-rata Harga Saham

Berdasarkan gambar 1. bahwa pertumbuhan harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 3,865 dan mengalami penurunan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Sepanjang tahun 2019 - 2023 penurunan signifikan terjadi pada tahun 2020 sebesar 3,295 dan tahun 2021 sebesar 2,816. dapat dilihat bahwa diagram diatas dapat menunjukkan perkembangan Harga Saham selama Periode 2019 – 2023 pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

Harga Saham merupakan harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran perusahaan Makanan dan Minuman dipasar jual beli saham. Harga Saham biasanya merupakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun transaksi. Asumsi bahwa rasio keuangan menguntungkan investor adalah dasar dari hubungan antara rasio keuangan dan harga saham

(D. Utami et al., 2023).

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Semakin baik dan semakin naik ROA yang diperoleh pihak perusahaan, maka semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan tersebut dan akan memberikan dampak positif bagi pasar dimana minat beli terhadap saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan yang signifikan dan begitu pula sebaliknya. didukung dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Muryani & Yuniati, 2022) menyatakan kenaikan *Return on Assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap naik turunnya harga saham dan berpengaruh positif atau searah terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Manullang et al., 2021) menyatakan *Return on Assets* secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas. *Current Ratio* digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar. Semakin tinggi nilai CR maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan (Diki Wahyudi et al., 2023) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian (Margaretha et al., 2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Debt To Equity (DER) merupakan salah satu dari rasio solvabilitas. DER digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap modal, ekuitas dan jumlah hutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. Semakin besar rasio ini maka semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan dan membuat para investor takut untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh (Saputro et al., 2022) menunjukan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Azari Lubis et al., 2021) mengatakan bahwa memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Earning per Share (EPS) merupakan salah satu dari rasio komparatif. EPS digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan setiap tahunnya sehingga dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi pemegang saham biasa. Semakin besar EPS akan menarik investor untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut. Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh (Subchan Subchan et al., 2022) menunjukan bahwa *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., 2019) yang mengatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Melihat fenomena dan *research gap* di atas mengenai variable-variabel yang mempengaruhi harga saham dengan rasio-rasio keuangan tersebut, serta adanya perbedaan hasil analisis dari penelitian-penelitian terdahulu. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return on Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*”.

2. KAJIAN TEORI

Signalling Theory

Teori sinyal (*Signalling Theory*) dapat digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada investor yang akhirnya dapat merubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan (Suganda, 2018).

Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Harga saham akan menunjukkan kinerja suatu perusahaan. Jika kinerja suatu perusahaan membaik, maka keuntungan yang diperoleh pun akan semakin besar (Aprianti & Wahyuningsih, 2022).

Return on Assets

Menurut (Kasmir, 2019) kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah asetnya. ROA juga dikenal sebagai *Return on Investment (ROI)* yang digunakan sebagai salah satu ukuran efektivitas dalam mengelola investasi. Semakin tinggi ROA atau ROI, semakin baik kinerja perusahaan, karena tingkat pengembaliannya juga lebih tinggi.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:203)

Current Ratio

Menurut (Fahmi, 2020) ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Fahmi (2020:125)

Debt To Equity Ratio

Menurut (Hutabarat, 2021) Peningkatan DER suatu perusahaan meningkatkan risiko ekuitas biasa, mengukur risiko dengan cara yang wajar. Meskipun tidak berarti bahwa, secara lintas sektor, ekuitas umum perusahaan dengan DER yang lebih tinggi selalu memiliki risiko yang lebih tinggi dan DER diharapkan berkorelasi positif dengan risiko ekuitas umum di seluruh perusahaan dan mampu mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berupa Hutang-hutang.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Hutabarat (2021:22)

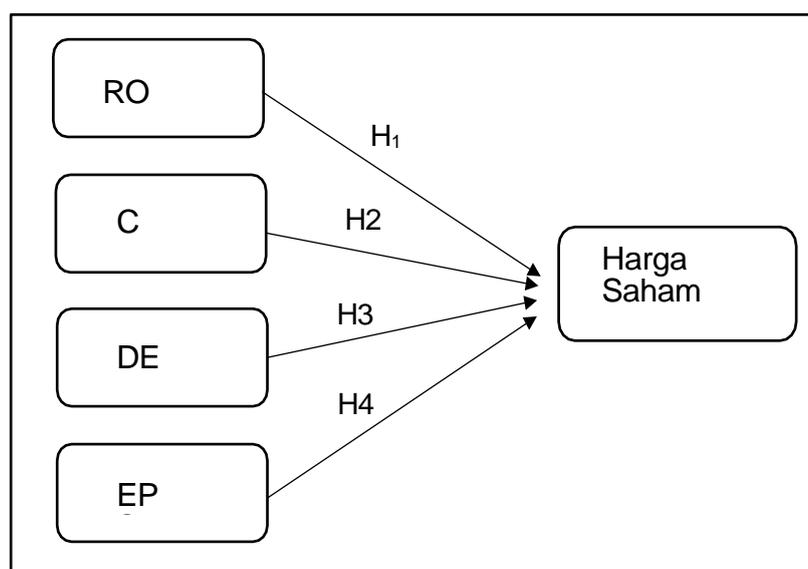
Earning Per Share

Menurut (Ompusunggu, 2021) Laba per saham atau yang disebut juga dengan nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam meraih laba bagi pemegang saham. Dengan menggunakan laba per saham (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber : Ompusunggu (2021:43)

Kerangka Teoritis



Gambar 2. Kerangka Teoritis

Hipotesis Penelitian

- Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Harga Saham

Return On Aset menunjukkan pengembalian yang dihasilkan dari performa aset perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aprianti & Wahyuningsih, 2022), (Sari et al., 2022), (Utami & Darmawan, 2019) menunjukkan bahwa ROA bersama dengan variabel lain secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. ROA secara parsial juga memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sehingga pada penelitian ini hipotesis hubungan ROA dan harga saham adalah :

$H_1 = \text{Return On Asset}$ berpengaruh secara signifikan terhadap *Harga Saham*

- Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Current Ratio menunjukkan likuiditas perusahaan. Semakin tinggi nilai CR perusahaan, maka likuiditas perusahaan akan lebih aman. CR telah diteliti dampaknya terhadap harga saham melalui penelitian (Suryono et al., 2022) dan (Sari et al., 2022). Berdasarkan penelitian (Suryono et al., 2022) CR mempengaruhi perubahan pada harga saham.

$H_2 = \text{Current Ratio}$ berpengaruh secara signifikan terhadap *Harga Saham*

- Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

DER merupakan proporsi hutang yang dimiliki perusahaan terhadap jumlah ekuitasnya. DER yang tinggi mengindikasikan bahwa pendanaan perusahaan didominasi oleh komponen liabilitas daripada modal. DER secara simultan dengan variabel lain mampu mempengaruhi harga saham (Aprianti & Wahyuningsih, 2022). Namun pada penelitian (Sari et al., 2022) secara parsial DER mempengaruhi harga saham.

$H_3 = \text{Debt To Equity Ratio}$ berpengaruh secara signifikan terhadap *Harga Saham*

- Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

EPS atau earning per shares menggambarkan keuntungan setiap share yang dihasilkan perusahaan. EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Aprianti & Wahyuningsih, 2022).

$H_4 = \text{Earning Per Share}$ berpengaruh secara signifikan terhadap *Harga Saham*

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023 sebanyak 95 perusahaan. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian menggunakan teknik metode purposive sampling, maka didapat sampel sebanyak 23 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023.

Model Penelitian

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel penelitian menggunakan *Statistic Package for the Social Science* (SPSS) versi 25, dan data dianalisis menggunakan analisis asumsi klasik dan regresi linier berganda.

$$\text{Harga Saham} = a + \beta_1\text{ROA}_1 + \beta_2\text{DER}_2 + \beta_3\text{CR}_3 + \beta_4\text{EPS}_4 + e$$

4. PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Komolgorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		108	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.03726766	
Most Extreme Differences	Absolute	.076	
	Positive	.040	
	Negative	-.076	
Test Statistic		.076	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.530 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.517
		Upper Bound	.543

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber : diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data pada Uji *One Sample Kolmogorov*

Smirnov Test diperoleh nilai signifikansi Monte Carlo sebesar 0,530 menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,530 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8.421	.466		18.083	.000		
	ROA	.450	.148	.270	3.029	.003	.800	1.250
	CR	.576	.278	.272	2.074	.041	.371	2.693
	DER	.288	.216	.177	1.336	.185	.364	2.746
	EPS	-.216	.042	-.415	-5.120	.000	.968	1.033

a. Dependent Variable: HRGSHM

Sumber : Diolah dengan SPSS versi 25.0

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan nilai *Tolerance Return On Asset* sebesar $0,800 > 0,1$ dan nilai VIF $1,250 < 10$, nilai *Tolerance Current Ratio* sebesar $0,371 > 0,1$ dan nilai VIF $2,693 < 10$, nilai *Tolerance Debt to Equity Ratio* sebesar $0,364 > 0,1$ dan nilai VIF $2,746 < 10$, nilai *Tolerance Earning Per Share* sebesar $0,968 > 0,1$ dan nilai VIF $1,033 < 10$.

Dengan demikian hasil Uji Multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi regresi antar variabel independen *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share*, karena semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji Spearman Rho's, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Spearman's rho

		Correlations					
			ROA	CR	DER	EPS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.492	-.501	-.120	.030
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.216	.759
		N	108	108	108	108	108
	CR	Correlation Coefficient	.492	1.000	-.761	-.182	.008
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.059	.938
		N	108	108	108	108	108
	DER	Correlation Coefficient	-.501	-.761	1.000	.107	-.004
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.269	.964
		N	108	108	108	108	108
	EPS	Correlation Coefficient	-.120	-.182	.107	1.000	.110
		Sig. (2-tailed)	.216	.059	.269	.	.259
		N	108	108	108	108	108
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.030	.008	-.004	.110	1.000
		Sig. (2-tailed)	.759	.938	.964	.259	.
		N	108	108	108	108	108

Sumber : Diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) variabel independen menunjukkan nilai $\geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test), dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.344	.319	1.057217	2.004

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: HRGSHM

Sumber : Diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,004 dengan $n=108$ dan $k=4$. Maka *Durbin Watson* dari model regresi $dL = 1,6104$, $dU = 1,7637$, $4-dU = 2,2363$. Maka dapat dikatakan nilai *Durbin Watson* diterima karena DW lebih besar dari dU dan lebih kecil dari $4-dU$ ($1,7637 < 2,004 < 2,2363$) sehingga dapat dijelaskan tidak terjadi autokorelasi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa baik model persamaan regresi yang dibangun, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.344	.319	1.057217

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: HRGSHM

Sumber : Diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel model *Summary* tersebut dapat diketahui koefisien determinasi atau (*Adjusted R Square*) menunjukkan nilai 0,587 artinya sebesar 58,7% dari Harga Saham ditentukan oleh variabel *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share*. sedangkan sisanya 41,3% (100% - 58,7%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F (Goodness of Fit)

Uji F (Goodness of Fit) dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.436	4	15.109	13.518	.000 ^b
	Residual	115.124	103	1.118		
	Total	175.560	107			

a. Dependent Variable: HRGSHM

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, CR

Sumber : Diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dinyatakan bahwa F_{hitung} sebesar 13,518 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,459 ($13,518 > 2,459$) dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$) artinya model penelitian layak digunakan.

Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (struktur modal). Uji T dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Berdasarkan tabel 2 uji T dapat disimpulkan :

Tabel 7. Uji t

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.421	.466		18.083	.000		
	ROA	.450	.148	.270	3.029	.003	.800	1.250
	CR	.576	.278	.272	2.074	.041	.371	2.693
	DER	.288	.216	.177	1.336	.185	.364	2.746
	EPS	-.216	.042	-.415	-5.120	.000	.968	1.033

a. Dependent Variable: HRGSHM

Sumber : Diolah dengan SPSS versi 25.0

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui sebagai berikut :

1) Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Sesuai dengan tabel 4.17 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Return On Asset* terhadap Harga Saham adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai thitung $3,029 >$ ttabel $1,65978$. Maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, artinya secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

2) Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Sesuai dengan tabel 4.17 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Current Ratio* terhadap Harga Saham adalah $0,041 > 0,05$ dan nilai thitung $2,074 >$ ttabel $1,65978$. Maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Sesuai dengan tabel 4.17 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham adalah $0,185 > 0,05$ dan nilai thitung $1,336 <$ ttabel $1,65978$. Maka H_0 diterima dan H_{a3} ditolak, artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Sesuai dengan tabel 4.17 yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $-5,120$

< *t* tabel 1,65978. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh Negatif signifikan terhadap Harga Saham.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk membuat persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat hasil output pada tabel 7 dapat dinyatakan bahwa koefisien regresi antara Harga Saham dipengaruhi *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* sehingga dapat persamaan analisis regresi linear berganda yaitu :

$$\text{HRGSHM} = 8,421 + 0,450 \text{ ROA} + 0,576 \text{ CR} + 0,288 \text{ DER} - 0,216 \text{ EPS}$$

Maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta adalah 8,421 artinya jika *Return On Asset* (X_1), *Current Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Earning Per Share* nilainya adalah 0, maka Harga Saham (Y) nilainya adalah 8,421.
- 2) Koefisien regresi variabel *Return On Asset* sebesar 0,450 yang artinya jika *Return On Asset* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,450 satuan.
- 3) Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,576 yang artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,576 satuan.
- 4) Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,288 yang artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,288 satuan.
- 5) Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* sebesar -0,216 yang artinya jika *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,216 satuan.

Interpretasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh hasil yaitu sebagai berikut :

1) Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Keadaan seperti ini berarti setiap kenaikan dan penurunan *Return On Asset* dari tahun ke tahun mempengaruhi kenaikan dan penurunan Harga Saham. Semakin tinggi nilai penjualan, semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga investor percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Aprianti & Wahyuningsih, 2022) yang menunjukkan bahwa *Return On Asser* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

2) Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Besarnya nilai *Current Ratio* di periode penelitian cenderung stabil, hal ini berdampak tidak berpengaruh. Keadaan seperti ini berarti setiap kenaikan dan penurunan *Current Ratio* dari tahun ke tahun tidak mempengaruhi kenaikan dan penurunan Harga Saham. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya seharusnya lebih besar dengan rasio lancar yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Sari et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Keadaan seperti ini berarti setiap kenaikan dan penurunan *Debt to Equity Ratio* dari tahun ke tahun mempengaruhi kenaikan dan penurunan Harga Saham. DER digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, DER yang tinggi cenderung menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan tanggung jawabnya. Semakin tinggi DER, semakin sedikit keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham, dan semakin rendah DER, semakin tinggi kemungkinan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Utami & Darmawan, 2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga.

4) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Keadaan seperti ini berarti setiap kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* dari tahun ke tahun mempengaruhi kenaikan dan penurunan Harga Saham. Nilai saham pokok (EPS) yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba bersih dari setiap saham, karena nilai EPS menunjukkan hak pemegang saham untuk memiliki satu saham. Nilai EPS yang tinggi juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang sahamnya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Sholihah & Tjaraka, 2024) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.
2. Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.
4. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini memiliki keterbatasan antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Keterbatasan referensi yang peneliti peroleh seperti jurnal pendukung lain untuk mendukung peneliti melakukan penelitian ini, sehingga penelitian ini masih kurang dari sempurna.
2. Sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki jumlah perusahaan sebanyak 23 perusahaan dari 95 perusahaan.
3. Dalam penelitian ini pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti terbatas sehingga hanya dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode pengamatan yang pendek dalam penelitian ini, yaitu hanya lima tahun terhitung mulai dari tahun 2019-2023.
4. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam sebuah penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu : Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, sedangkan variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Berdasarkan hasil pembahasan yang didapat, berikut adalah beberapa saran untuk peneliti berikutnya yaitu :

1. Hendaknya perusahaan sub sektor makanan dan minuman agar lebih memperhatikan

pergerakan atau perubahan pada *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* karena keempat variabel tersebut dapat mempengaruhi naik atau turunnya Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

2. Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share*, karena dapat digunakan untuk mengetahui pergerakan atau perubahan yang dialami oleh Harga Saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan agar mencari informasi lebih luas dan terkini, seperti lebih memperbanyak jurnal- jurnal pendukung mengenai penelitian yang akan diteliti, memperbanyak refrensi buku dan memperluas pencarian informasi melalui jejaring sosial seperti internet.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan supaya lebih memperluas lagi populasi dan sampel yang digunakan agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek. (2023). Understanding quantitative research: A brief overview and process (pp. 1–22). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68933>
- Anasti, R., Anasta, L., & Oktris, L. (2022). Sukses menyelesaikan skripsi dengan metode penelitian kuantitatif dan analisis data SPSS. Penerbit Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=kYrcEAAAQBAJ>
- Anggraini, D., & Cahyono, E. K. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Aprianti, E., & Wahyuningsih, D. (2022). Implications of return on asset (ROA), earning per share (EPS), price earning ratio (PER), and debt to equity ratio (DER) to stock price. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 93–105. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.535>
- Arsal, M. (2021). Impact of earnings per share and dividend per share on firm value. *AESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i1.594>
- Asnidar. (2019). Buku ajar statistik deskriptif: Ekonomi dan bisnis. CV. Pilar Nusantara. <https://books.google.co.id/books?id=jHUqEAAAQBAJ>
- Azari Lubis, Z., Firdaus Hutahaean, T., Kesuma, S., & Veronika Karin, A. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 571–580. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12664>

- Bhardwaj, P. (2019). Types of sampling in research. *Journal of the Practice of Cardiovascular Sciences*, 5(3), 157. https://doi.org/10.4103/jpcs.jpcs_62_19
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The effect of return on assets, return on equity, net profit margin, earning per share, and operating profit margin on stock prices of banking companies in the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>
- Demor, N. C., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Nadya Clarissa Demor, Paulina Van Rate, Dedy N. Baramuli, 9(3), 355–368. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34728>
- Diki Wahyudi, Afrah Junita, & Nasrul Kahfi Lubis. (2023). Pengaruh current ratio (CR), net profit margin (NPM) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2020. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i1.68>
- Dr. Molli Wahyuni, S. S. M. P. (2020). *Statistik deskriptif untuk penelitian olah data manual dan SPSS versi 25*. <https://books.google.co.id/books?id=beGWEAAAQBAJ>
- Dr. Sigit Hermawan, S. E. M. S., & Amirullah, S. E. M. M. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=tHNMEAAAQBAJ>
- Fahmi. (2020). *Analisis laporan keuangan (7th ed.)*. Alfabeta. [https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEUANGAN_Strategi_Mengelola_Ke/PAjKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fahmi,+I.+\(2020\).+Analisis+Laporan+Keuangan&pg=PA143&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEUANGAN_Strategi_Mengelola_Ke/PAjKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fahmi,+I.+(2020).+Analisis+Laporan+Keuangan&pg=PA143&printsec=frontcover)
- Ghanad, A. (2023). An overview of quantitative research methods. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(08), 3794–3803. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i8-52>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (10th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Heny Sidanti, & Annisa Istikhomah. (2021). The effect of stock price, share return, share trading volume, and return variant on bid-ask spread on textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange, 2019-2020. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(4), 1357–1366. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.269>
- Hossan, D., Dato' Mansor, Z., & Jaharuddin, N. S. (2023). Research population and sampling in quantitative study. *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)*, 13(3), 209–222. <https://doi.org/10.58915/ijbt.v13i3.263>

- Howe Eng, T., Eng, L. S., Ying, L. C., Daniel, I. L. A., & Ting, G. L. C. (2023). An application of multiple linear regression analysis to establish the relationship between higher order thinking skills and affective domain. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(5), 1445–1455. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i5/16907>
- Hutabarat, M. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Desanta Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ>
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (1st ed.). Raja Grafindo Persada. https://www.google.co.id/books/edition/Analisa_Laporan_Keuangan/8ZsPEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Khasanah, U. S. S., & Asyhari, B. (2021). Analisis regresi. UAD PRESS. https://books.google.co.id/books?id=4_4xEAAAQBAJ
- Kuncoro, H. (2023). Statistika deskriptif untuk analisis ekonomi. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=2CjJEAAAQBAJ>
- LL, P., E, V., CM, W., J, K., & RE, M. (2020). Use of secondary data analyses in research: Pros and cons. *Journal of Addiction Medicine and Therapeutic Science*, 6, 058–060. <https://doi.org/10.17352/2455-3484.000039>
- Manullang, J., Pratiwi, N., Sihombing, R. Y., Harahap, R. A., & Tampubolon, K. C. (2021). Pengaruh return on asset, net profit margin dan current ratio terhadap harga saham food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 5(1), 119–129. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.286>
- Margaretha, I., Rustandi, S. M., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 600. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39999>
- Mismawati, S. N., & Hardiyanti, W. (2023). Pengaruh risiko bisnis, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar BEI tahun 2016-2021. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2106–2115. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5369>
- Muryani, W., & Yuniati. (2022). Analisis pengaruh net profit margin, return on assets, dan earning per share terhadap harga saham perusahaan pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(7), 1–17.
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAAQBAJ>
- Ompusunggu, H. S. E. M. A. D. M. S. W. S. E. M. S. (2021). Manajemen keuangan. CV BATAM PUBLISHER. <https://books.google.co.id/books?id=LKVYEAAAQBAJ>
- Patel, M., & Patel, N. (2019). Exploring research methodology. *International Journal of Research and Review*, 6(3), 48–55.

Rana, J., Gutierrez, L., & Oldroyd, J. (2021). *Quantitative methods*. Springer.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5>

Rudi Sulistiono, & Subchan Subchan. (2022). Pengaruh earning per share (EPS), price earning ratio (PER), return on asset (ROA), dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 28(1), 84–100. <https://doi.org/10.59725/ema.v28i1.30>